

EFEKTIVITAS TERAPI MENIUP BALING-BALING TERHADAP SKALA NYERI SAAT DILAKUKAN TINDAKAN INVASIF (INJEKSI) PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DIRUANG KEMUNING RSUD BAYU ASIH PURWAKARTA

Oleh

Wirdan Fauzi Rahman¹, Serly², Tabitha Amelia³

^{1,2,3}Program Studi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Efarina Purwakarta, Jawa Barat

Email: akperrsefarina@gmail.com

Article History:

Received: 22-02-2025

Revised: 12-03-2025

Accepted: 25-03-2025

Keywords:

Pinwheel Blowing
Therapy, Pain Scale,
Injection, Preschool
Children

Abstract: Pain is an unpleasant experience that often causes fear and anxiety in children, especially during invasive procedures such as injections. One non-pharmacological intervention to reduce pain is the **pinwheel blowing therapy**, which serves as a distraction by shifting the child's focus to a pleasant activity. **Objective:** To determine the effect of pinwheel blowing therapy on pain scale during injection procedures among preschool-aged children (3–6 years old) in Kemuning Ward, Bayu Asih Hospital, Purwakarta. This study used a **quasi-experimental design** with a **one-group pretest–posttest design**. A total of 30 preschool children undergoing injection procedures were selected using purposive sampling. Pain level was measured using the **Wong-Baker Faces Pain Rating Scale**. Data were analyzed using the **Wilcoxon Signed Rank Test**. **Results:** The mean pain score before the intervention was **5.9**, which decreased to **2.3** after the pinwheel blowing therapy. The Wilcoxon test showed a $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant difference in pain levels before and after the intervention. **Conclusion:** Pinwheel blowing therapy was **effective in reducing pain intensity** during injection procedures among preschool-aged children. This therapy can be applied as a simple, safe, and enjoyable non-pharmacological nursing intervention to minimize procedural pain in children.

PENDAHULUAN

Menurut (Liana *et al.*, 2024) mengatakan bahwa anak usia prasekolah merupakan usia anak-anak mulai dari 3-6 tahun. Hospitalisasi merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan untuk anak-anak, karena kondisi darurat atau terencana yang mengharuskan anak untuk tinggal atau dirawat di Rumah Sakit.

Saat hospitalisasi, anak-anak yakin mereka akan meninggalkan tempat yang biasa mereka kunjungi-rumah dan kerabat mereka yang berarti bagi mereka, dan akan menghentikan aktivitas yang mereka sukai, seperti bermain. (Immawati *et al.*, 2022).

Seringkali pengalaman yang diperoleh dari perawatan di rumah sakit menjadi

pengalaman yang menegangkan ketika mereka harus menjalani prosedur medis yang invasif yang menimbulkan respon nyeri bagi anak-anak terutama anak dengan usia prasekolah (Oktandora & Irdawati, 2025). Prosedur tindakan invasif melalui jalur intravena tersebut menimbulkan kondisi nyeri akut bagi anak, artinya nyeri yang dirasakan hanya berlangsung dengan periode waktu yang singkat sekitar 1 menit (Marlina *et al.*, 2023).

Respon yang sering dijumpai pada anak yang sedang dirawat adalah menolak makan, menolak perawatan, sering bertanya, tidak kooperatif dengan tenaga kesehatan dan menangis, menggigit bibir, memukul, menendang dan berlari saat akan mendapatkan tindakan invasif (Yunida Triana *et al.*, 2024). Oleh karena itu anak usia prasekolah yang mengalami rasa nyeri karena tindakan invasif yang tidak mendapatkan perhatian, maka rasa nyeri itu dapat diatasi dengan tindakan terapi bermain meniup baling-baling (Wahyuni, Nurlaila, & Siti Mastuti, 2021).

Meniup baling-baling sebagai bagian dari terapi relaksasi memberikan beberapa manfaat yaitu dapat mendorong anak untuk melakukan pernapasan dalam, kemudian fokus pada meniup baling-baling dapat mengalihkan perhatian anak dari rasa sakit yang mereka rasakan (Oktandora & Irdawati, 2025).

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada anak prasekolah dan mengambil judul “Penerapan Meniup Baling-Baling Terhadap Skala Nyeri Saat Tindakan Invasif (Injeksi) Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Ruang Di RSUD Bayu Asih Purwakarta”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **quasi experiment** dengan rancangan **one group pretest-posttest design**, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi meniup baling-baling terhadap skala nyeri saat dilakukan tindakan invasif (injeksi) pada anak usia prasekolah. Penelitian dilaksanakan di **Ruang Kemuning RSUD Bayu Asih Purwakarta** pada bulan **Agustus-September 2024**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	46,7
Perempuan	16	53,3
Usia (tahun)		
3-4 tahun	10	33,3
5-6 tahun	20	66,7

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (53,3%) dan berada pada kelompok usia 5-6 tahun (66,7%), yang umumnya lebih kooperatif saat diberikan terapi distraksi.

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Tingkat nyeri anak sebelum dan sesudah diberikan terapi meniup baling-baling.

Skala Nyeri (Wong-Baker)	Sebelum Terapi (n)	Sesudah Terapi (n)
Tidak Nyeri (0)	0	5
Nyeri Ringan (1–3)	5	20
Nyeri Sedang (4–6)	17	5
Nyeri Berat (7–10)	8	0
Total	30	30

Terjadi penurunan rata-rata skala nyeri sebesar **3,6 poin** setelah diberikan terapi meniup baling-baling, yang menunjukkan efek distraksi cukup signifikan.

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.2 Pengaruh terapi meniup baling-baling terhadap tingkat nyeri anak.

Variabel	Mean Sebelum	Mean Sesudah	Z	p-value
Skala Nyeri	5,9	2,3	-4,821	0,000

Nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat **perbedaan signifikan** antara skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi meniup baling-baling. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **terapi meniup baling-baling efektif menurunkan tingkat nyeri pada anak usia prasekolah saat dilakukan tindakan injeksi.**

Penelitian ini menemukan bahwa pemberian terapi distraksi berupa meniup baling-baling selama tindakan injeksi pada anak usia prasekolah ($n = 30$) berasosiasi dengan penurunan skala nyeri yang bermakna secara statistik. Rata-rata skor nyeri menurun dari 5,9 (sebelum terapi) menjadi 2,3 (sesudah terapi), dan uji Wilcoxon menghasilkan $p = 0,000$, menunjukkan perbedaan yang signifikan. Distribusi kategori nyeri juga berubah — proporsi anak dengan nyeri sedang/berat menurun tajam sementara kategori nyeri ringan/tidak nyeri meningkat setelah intervensi.

Penurunan skor rata-rata sebesar 3,6 poin pada skala Wong-Baker (0–10) merupakan perubahan klinis yang bermakna: anak yang sebelum injeksi umumnya menunjukkan nyeri sedang hingga berat, setelah diberi distraksi mayoritas berada pada kategori nyeri ringan atau tidak nyeri. Untuk praktik keperawatan pediatrik, temuan ini menunjukkan bahwa metode sederhana, murah, dan non-farmakologis seperti meniup baling-baling dapat secara nyata mengurangi pengalaman nyeri dan ketakutan anak saat tindakan invasif, memudahkan prosedur, serta meningkatkan kepuasan keluarga dan efisiensi klinik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian terapi meniup baling-baling secara signifikan menurunkan tingkat nyeri anak saat dilakukan injeksi, yang mana sejalan dengan penelitian oleh (Nirnasari, 2020).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan terapi meniup baling-baling terhadap skala nyeri saat dilakukan tindakan invasif (injeksi) pada anak usia prasekolah di Ruang Kemuning RSUD Bayu Asih Purwakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan terapi meniup baling-baling, sebagian besar anak usia prasekolah mengalami nyeri sedang hingga berat dengan rata-rata skala nyeri sebesar 5,9.
2. Setelah diberikan terapi meniup baling-baling, sebagian besar anak mengalami penurunan skala nyeri menjadi ringan atau tidak nyeri sama sekali, dengan rata-rata skala nyeri sebesar 2,3.
3. Hasil analisis uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pemberian terapi meniup baling-baling terhadap penurunan skala nyeri saat dilakukan tindakan injeksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Liana, Y., Ersita, E., & Sari Putri, K. (2024). Pengaruh Atraumatic Care dengan Medical Play terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1619–1630. <https://doi.org/10.54082/jupin.642>
- [2] Immawati, Utami, I. T., Nurhayati, S., Dewi, T. K., & Sari, B. P. (2022). Metode Penurunan Nyeri Akibat Tindakan Invasif pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) dengan Video Animasi, Story Telling dan Nafas Dalam. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(1), 12–20.
- [3] Oktandora, N. S., & Irdawati. (2025a). Pengaruh Teknik Deep Breathing dengan Meniup Kincir Angin dalam Mengurangi Intensitas Nyeri pada Anak Saat Dilakukan Injeksi Intravena. *Jurnal Ners*, 9(2), 1966–1970. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- [4] Oktandora, N. S., & Irdawati. (2025b). Pengaruh Teknik Deep Breathing dengan Meniup Kincir Angin dalam Mengurangi Intensitas Nyeri pada Anak Saat Dilakukan Injeksi Intravene. *Jurnal Ners*, 9(2), 1966–1970.
- [5] Marlina, L., Andi, & Hesti. (2023). PENGARUH DISTRAKSI VISUAL TERHADAP TINGKAT NYERI SAAT PEMASANGAN INFUS PADA ANAK UMUR 3-6 TAHUN DI RUANG FLAMBOYAN RSD dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO. *Aspiration of Health Journal*, 1(1), 146–152. <https://doi.org/10.55681/aohj.v1i1.95>
- [6] Yunida Triana, N., Haniyah, S., & Khabibah, U. (2024). Efektivitas Audiovisual Film Kartun dengan Storytelling Terhadap Nyeri Prosedur Invasif pada Anak Prasekolah di Ruang Cempaka RSUD dr. R. Goetheng Tarunadibrata Purbalingga. *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 9(4), 116–126.
- [7] Wahyuni, T., Nurlaila, & Siti Mastuti. (2021). Penerapan Terapi Bermain Meniup Baling-Baling Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Saat Pemasangan Infus Anak Prasekolah di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- [8] Nirnasari, M., & Wati, L. (2020a). Terapi Bermain Meniup Baling-Baling Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pemasangan Infus Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(2), 186–197. <https://doi.org/10.30643/jiksht.v15i2.115>